

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Remaja adalah kelompok usia yang mengalami perubahan biologis dan psikososial yang signifikan, terutama dalam pematangan sistem reproduksi. Di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB), Malaysia, siswa remaja putri berasal dari latar belakang keluarga pekerja migran Indonesia dengan akses informasi kesehatan reproduksi masih terbatas. Bicara tentang kesehatan reproduksi sering dianggap sensitive, sehingga pembahasannya kurang optimal dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan reproduksi akibat kurangnya pemahaman mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja putri di SIJB mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya preventif terhadap masalah kesehatan reproduksi. Metode yang digunakan berupa penyuluhan edukatif dan interaktif dengan pendekatan yang sensitif budaya, menggunakan media visual serta diskusi terbimbing.

Terdapat 57 total siswa terdiri dari 22 laki-laki dan 35 wanita yang mengikuti kegiatan PkM berupa penyuluhan. Rentang usia yang mengikuti penyuluhan adalah dari usia 12 tahun hingga 18 tahun. Hasil yang didapat menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang anatomi dan fungsi sistem reproduksi setelah diberikan penyuluhan (87,7%).

Kesimpulan dari hasil kegiatan PkM ini adalah pengetahuan siswa meningkat terkait anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita. Hasil ini diharapkan akan meningkatkan kewaspadaan siswa khususnya wanita terhadap masalah kesehatan reproduksi.

Kata kunci maksimal 5 kata

Remaja putri; kesehatan reproduksi; sistem reproduksi wanita; penyuluhan; Sekolah Indonesia Johor Bahru

ABSTRACT

Adolescence is an age group experiencing significant biological and psychosocial changes, particularly in the maturation of the reproductive system. At the Indonesian School of Johor Bahru (SIJB), Malaysia, female students come from families of Indonesian migrant workers with limited access to reproductive health information. Discussions about reproductive health are often considered sensitive, resulting in suboptimal discussions within the family and school environment. This situation has the potential to increase the risk of reproductive health problems due to a lack of understanding of the anatomy and function of the female reproductive system. This Community Service (PkM) activity aims to increase the knowledge and understanding of female reproductive system anatomy and function among female adolescent girls at SIJB as a preventative measure against reproductive health issues. The method used was educational and interactive counseling with a culturally sensitive approach, using visual media, and guided discussions.

A total of 57 students, consisting of 22 boys and 35 girls, participated in the PkM counseling activity. The age range of participants ranged from 12 to 18 years. The results showed an increase in knowledge of the anatomy and function of the reproductive system after the counseling (87.7%). The conclusion from this Community Service activity is that students' knowledge of the anatomy and function of the female reproductive system has increased. These results are expected to increase students' awareness, particularly of female reproductive health issues.

Keywords maximum 5 words

Adolescent girls; reproductive health; female reproductive system; counseling; Indonesian School Johor Bahru

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran pelaksanaan PKM ini sebagai bagian dari Program PKM Payung Internasional dengan judul: “Health Promotion on the Anatomy and Function of the Female Reproduction System as a Preventive Strategy Against Reproductive Health Problems in Teenage Girls.” Program PKM merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus senantiasa dijunjung tinggi.

Topik program PKM ini juga menjadi perhatian dari Fakultas Kedokteran karena salah satu aspek dari kesejahteraan hidup adalah kesehatan. Kami melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan survei masih minimnya pemahaman anak-anak remaja tentang kesehatan reproduksi. Pada program PKM ini, kami memberikan penyuluhan terkait pengenalan anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita. Diharapkan pengetahuan ini dapat membantu para remaja mengerti tentang pencegahan terhadap masalah-masalah kesehatan reproduksi wanita.

Demikian laporan ini kami susun, dengan harapan semoga dapat mencapai sasaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	3
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	4
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	5
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	8
DAFTAR PUSTAKA	9
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)	10
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	12
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)	15
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.	16
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	17
Lampiran 6. Absensi	18
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	19
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	20
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	22
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	23
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	27
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	28
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	32
Lampiran 14. Lain-Lain	34

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Remaja merupakan kelompok usia yang mengalami perubahan biologis dan psikososial yang signifikan, khususnya terkait pematangan sistem reproduksi.⁽¹⁾ Organisasi Kesehatan Dunia menekankan bahwa kurangnya literasi kesehatan reproduksi pada remaja dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan yang sebenarnya dapat dicegah melalui edukasi sejak dini.⁽²⁾ Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB), Malaysia, merupakan lembaga pendidikan formal bagi anak-anak Warga Negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Malaysia. Peserta didik di SIJB berasal dari latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam, dengan akses informasi kesehatan yang tidak selalu optimal, khususnya terkait kesehatan reproduksi remaja.

Pembahasan mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi masih sering dianggap sebagai topik sensitif, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa keterbatasan edukasi kesehatan reproduksi remaja masih menjadi tantangan utama dalam upaya promotif dan preventif kesehatan.⁽³⁾ Kondisi ini menyebabkan sebagian remaja putri memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai tubuhnya sendiri, termasuk pemahaman tentang siklus menstruasi, kebersihan organ reproduksi, serta tanda-tanda masalah kesehatan reproduksi. UNICEF menegaskan bahwa edukasi kesehatan reproduksi yang tepat pada remaja berperan penting dalam membentuk perilaku sehat jangka panjang.⁽⁴⁾

1.2. Masalah

Bagi remaja Indonesia yang bersekolah di luar negeri, seperti di SIJB, tantangan ini dapat semakin kompleks karena adanya perbedaan budaya, norma sosial, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang ramah remaja. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi yang berbasis ilmiah, menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami, serta disampaikan secara edukatif dan sensitif terhadap nilai budaya, guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

1.3. Tujuan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja putri di Sekolah Indonesia Johor Bahru mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah masalah kesehatan reproduksi.⁽⁵⁾ Kegiatan ini juga bertujuan mendukung peran sekolah sebagai mitra strategis dalam pembinaan kesehatan dan karakter peserta didik.

1.4. Manfaat

Anak-anak remaja wanita dapat lebih memahami anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sehingga mengerti melakukan pencegahan dari berbagai masalah kesehatan reproduksi wanita.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan pemecahan masalah dilakukan dengan penyuluhan dan tanya jawab tentang pemahaman anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita.

1.6. Khalayak Sasaran

Remaja putri dari Sekolah Indonesia Johor Bahru.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR	Anatomi dan Kedokteran fisik rehabilitasi	Bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan dan koordinasi dengan mitra
2	dr. Magdalena Wartono, MKK	Anatomi dan Kedokteran kerja	Menyusun dan menyampaikan materi
1	Dr. dr. Tjam Diana Samara, MKK	Dokter ahli biomedik, Anatomi dan Kedokteran kerja	Mengelola evaluasi kegiatan, dokumentasi, dan analisis hasil pre-test dan post-test
3	dr. Dian Mediana, M.Biomed	Anatomi	Penyusunan proposal dan laporan PkM
4	Amanda Serilda	Mahasiswa	Ikut terlibat dalam persiapan media edukasi, pendampingan peserta saat kegiatan, dokumentasi, dan membantu pelaksanaan evaluasi
5	dr. Martin	Dokter umum	Membantu pelaksanaan kegiatan serta dokumentasi kegiatan
6	Megawati Ompusunggu	Laboran anatomi	Dokumentasi kegiatan

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengusul dengan pihak Sekolah Indonesia Johor Bahru untuk menyepakati waktu, sasaran peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra terkait materi kesehatan reproduksi yang relevan dengan karakteristik remaja putri SIJB.

2.2. Materi Kegiatan

Tim pengusul kemudian menyusun materi penyuluhan yang meliputi anatomi sistem reproduksi wanita, fungsi fisiologis, siklus menstruasi, serta perawatan dan kebersihan organ reproduksi. Selain itu, disiapkan media edukasi berupa slide presentasi dan leaflet, serta instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Detail Pelaksanaan Kegiatan

Satu hari sebelum hari pelaksanaan PKM, tim PKM bersilaturahmi kepada para guru sekolah Indonesia di Johor baru. Setelah itu dilakukan pengaturan ruangan untuk PKM, alur PKM dan alur pengambilan data.

Pada hari pelaksanaan, dimulai dengan acara pembukaan oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Acara kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan yang terdiri dari: pretest, penyuluhan, tanya jawab, dan posttest. Acara berlangsung dengan lancar, dan mendapat antusias dari para murid. Di akhir acara masing-masing anak diberi kenang-kenangan berupa tumbler.

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

PKM ini dilaksanakan dengan mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan Fak Trisakti dan Universitas Trisakti.

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

PKM ini telah mengikuti road map FK Trisakti.

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Fasilitas yang didapat dari FK Trisakti untuk mendukung pelaksanaan PKM ini adalah penyediaan peralatan yang diperlukan untuk penyuluhan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita. Pelaksana juga lebih bisa memahami pemahaman yang terjadi di masyarakat umum akan pemahaman mereka terhadap anatomi genitalia dan fungsi reproduksi wanita sehingga dapat memberikan penyuluhan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan remaja.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Sebanyak 57 peserta yang mengikuti pKM secara lengkap dari pretest, penyuluhan, tanya jawab, hingga posttest.

Peserta terdiri dari 22 remaja laki-laki dan 35 remaja perempuan. Usia dibagi menjadi tiga kelompok yaitu 12-14 tahun ada 31 remaja, 15-16 tahun ada 23 orang, dan 17-18 tahun ada 3 orang (Tabel 1)

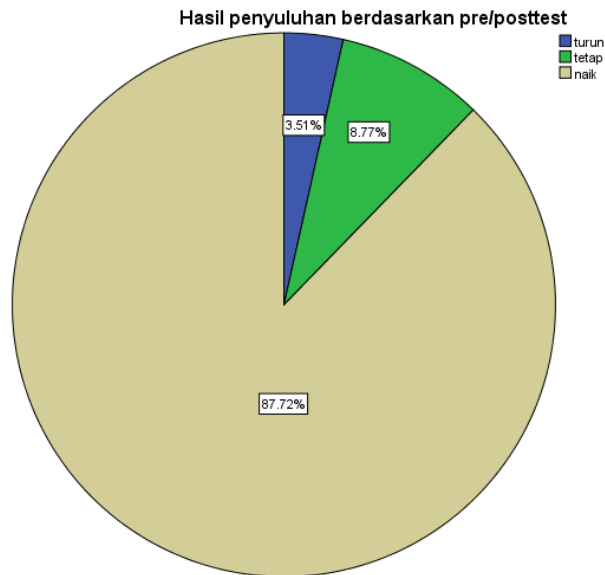
Tabel 1. Karakteristik individu

Variabel	Jumlah (n=57)	Persentase
Jenis kelamin		
Laki	22	38,6
Wanita	35	61,4
Usia		
12-14 tahun	31	54,4
15-16 tahun	23	40,4
17-18 tahun	3	5,3
Hasil penyuluhan		
Pengetahuan menurun	2	3,5
Pengetahuan menetap	5	8,8
Pengetahuan meningkat	50	87,7

Hasil dari pretest dan post test menunjukkan sebanyak 87,72% peserta yang tingkat pengetahuan meningkat tentang anatomi genitalia wanita dan cara pencegahan infeksi. Sedangkan sebanyak 8,77 % yang pengetahuannya tidak berubah dan sebanyak 3,51% yang justru menurun pengetahuannya setelah posttest (Tabel 2 dan Gambar 1). Melihat hasil tersebut, dapat terlihat bahwa peserta yang terdiri remaja berusia 12-18 tahun tersebut cukup memperhatikan penyuluhan yang diberikan sehingga dapat memperbaiki pengetahuan tentang anatomi genitalis wanita dan cara pencegahan terhadap infeksi di daerah tersebut.

Tabel 2. Hasil pretest dan posttest

Hasil test (N=57)	Median	Mode	Minimum	Maximum
Pretest	30	10	9	80
Posttest	50	50	10	80
Selisih pre-posttest	20	10	-50	70



Berdasarkan perhitungan uji statistik Likelee ratio ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perubahan pengetahuan setelah penyuluhan ($p=0,074$) (Tabel 3) Demikian juga tidak ada hubungan yang signifikan antara kelompok umur dengan perubahan pengetahuan setelah penyuluhan (Tabel 4)

Tabel 3. Hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan genitalia setelah penyuluhan

Jenis kelamin	Pengetahuan dari hasil penyuluhan			Total	p
	Menurun	Menetap	Meningkat		
Laki	1 (4,5%)	1 (4,5%)	20 (90,9%)	22 (100%)	0,074
Wanita	1 (2,9%)	4 (11,4%)	30 (85,7%)	35 (100%)	
Total	2 (3,5%)	5 (8,8%)	50 (87,7%)	57 (100%)	

- Uji Likelihood ratio; p signifikan < 0,05

Tabel 4. Hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan genitalia setelah penyuluhan

Umur	Pengetahuan dari hasil penyuluhan			Total	p
	Menurun	Menetap	Meningkat		
12-14 tahun	2 (6,5%)	2 (6,5%)	27 (87,1%)	31 (100%)	0,052
15-16 tahun	0 (0,0%)	1 (4,3%)	22 (95,7%)	23 (100%)	
17-18 tahun	0 (0,0%)	2 (66,7%)	1 (33,3%)	3 (100%)	
Total	2 (3,5%)	5 (8,8%)	50 (87,7%)	57 (100%)	

- Uji Likelihood ratio; p signifikan < 0,05

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya komunikasi dan kerja sama yang sangat baik antara pihak dari FK Trisakti dengan pihak KJRI do Malaysia serta pihak Seolah di Johor Baru.

4.4. Luaran yang Dihasilkan

HKI E-poster, dan artikel untuk jurnal PKM

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Mata kuliah: Blok basic science uroreproduksi

Kode mata kuliah: KBS6605

CPL: mampu memahami kegunaan pembelajaran anatomi genitalia wanita dan cara pencegahan terhadap risiko infeksi pada genitalia

Materi dalam RPS: Anatomi sistem reproduksi wanita

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Telah dilaksanakan PKM kepada remaja Indonesia di Sekolah Indonesia Johor.Baru, Malaysia. Terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 87,7% tentang pemahaman anatomi genitalia wanita dan cara pencegahan terhadap risiko infeksi pada genitalia.

Saran: Perlu dilakukan penyuluhan secara berkala mengingat setiap tahun terjadi pergantian murid sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Adolescent health. Geneva: World Health Organization; 2023.1.
2. World Health Organization. Sexual and reproductive health and rights of adolescents. Geneva: World Health Organization; 2018.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kesehatan reproduksi remaja. Jakarta: Kemenkes RI; 2022.
4. United Nations Children's Fund. Guidance on adolescent sexual and reproductive health. New York: UNICEF; 2019.
5. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, et al. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Yayasan Kita menulis. 2021.
6. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Panduan implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek; 2021.
7. United Nations. Transforming our world: the 2030 agenda for sustainable development. New York: United Nations; 2015

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)



Gambar 1. Para siswa dan penyuluh



Gambar 2. Penyuluh sedang memberikan penyuluhan kepada para siswa



Gambar 3. Para siswa sedang mengerjakan soal pretest



Gambar 4. Foto bersama staff dari FK Universitas Trisakti dan Sekolah Indonesia Johor Baru

Lampiran 2. Bukti Luaran



Gambar 5. Spanduk dan poster berjudul: “Health promotion on the anatomy and function of the female reproductive system as a preventive strategy against reproductive health problems in teenage girls”

HKI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002026089061, 16 Juni 2026
Pencipta	
Nama	dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R., Dr. dr. Tjam Diana Samara, M.K.K., dkk
Alamat	Akasia Golf 5 No. 72, RT 07/RW 02 Bukit Golf Mediterania, Pejayungan, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14470
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Universitas Trisakti
Alamat	Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Gedung M-Lantai 11, Jl. Kyai Jago No. 1, Grogol Pecuburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan	Health Promotion on the Anatomy and Function of the Female Reproductive System as a Preventive Strategy Against Reproductive Health Problems in Teenage Girls
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	13 April 2026, di DKI Jakarta
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman
Nomor Pencatatan	001/286102

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.p.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarasongko, SH, MH
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pencatatan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan diunggah/diakses browser.

JURNAL

Hemoglobin Status as a Correlate of Processing Speed in Adolescents from Indonesian Migrant Worker Families

Nuryani Sidharta^{1*}, Purnamawati Tjhin¹, Dian Mediana¹, Magdalena Wartono¹

¹Department of Anatomy, Faculty of Medicine, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: nuryani_sidarta@trisakti.ac.id

Abstract

Anemia is a prevalent nutritional concern among adolescents in Southeast Asia, with hemoglobin (Hb) serving as the primary diagnostic parameter and a key determinant of cerebral oxygenation and cognitive function. This study examined the association between hemoglobin status and processing speed among 67 junior high school students (grades 7–9, aged 12–16 years) from Indonesian migrant worker families at Community Learning Centers in Johor Bahru, Malaysia. An analytical cross-sectional design was employed. Hemoglobin was measured by portable analyzer and classified per WHO criteria. Processing speed was assessed using the WISC-5 Processing Speed Index (PSI), comprising Coding and Symbol Search subtests. Spearman's rank correlation was used for analysis. Mean Hb was 14.46 ± 2.47 g/dL; 14.9% had anemia. A statistically significant positive correlation was found between Hb and Symbol Search Score ($r=0.270$, $p=0.027$). No significant associations were found with Coding Score ($r=0.087$, $p=0.485$) or PSI Total Standard Score ($r=0.195$, $p=0.114$). Hemoglobin status was selectively associated with visual-attentional processing efficiency rather than overall processing speed. Regular Hb screening and nutritional interventions are recommended to support cognitive development in this susceptible population.

Keywords: adolescents, cognitive function, hemoglobin, migrant workers, processing speed, WISC-5

Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE - UNIVERSITAS TRISAKTI

Kampus B - Jl. Kyai Tapa No. 260 - Grogol - Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telp. : +62-21-5672731, 5655786

E-mail : fk@trisakti.ac.id

Fax : +62-21-5660706

Website : <https://fk.trisakti.ac.id/>

SURAT TUGAS

Nomor : 1040/USAKTI/FK/01B/IV/2026

- Dasar :
1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti;
 2. Untuk kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan pengaduan kepada masyarakat (PKM) Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti perlu dibuat tim PKM Dosen sesuai dengan PKM yang dilakukan;
 3. Untuk tertib administrasi tim yang dibuat ditetapkan dengan surat tugas Dekan.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti

MENUGASKAN

- Kepada :
- Ketua : dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR (0315127301)
 - Anggota : Dr. dr. Tjam Diana Samara, MKK (0324056701)
dr. Magdalena Wartono, MKK (0320097501)
dr. Dian Mediana, M.Biomed (0313038405)
Megawati Ompusunggu (3338/Usakti)
Amanda Serilda Azra (030002200021)
- Untuk : Melaksanakan tugas sebagai Tim PKM Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti tahun akademik 2025/2026 dengan judul anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan reproduksi pada remaja.
- Hari/Tanggal : Kamis - Jumat / 09 - 10 April 2026
- Waktu : 08.00 - 16.00
- Tempat : KJRI Johor Bahru, Malaysia

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan seksama dan penuh tanggung jawab serta melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam surat tugas ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 April 2026

Dekan



Ditandatangani secara elektronik oleh
Dr. dr. Yenny, Sp.FK,
NIK 2613/USAKTI

Dr. dr. Yenny, Sp.FK.

Takwa-Tekun-Terampil, Asah-Asih-Asuh, Satria-Setia-Sportif



Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.



UNIVERSITAS TRISAKTI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUTION OF RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES - UNIVERSITAS TRISAKTI
 Kampus A - Jl. Kyai Tapa No.1 - Grogol - Jakarta Barat 11440 - Indonesia
 Telp : +62-21-5663232 Ext. 8141
 Fax : +62-21-5684021

E-mail : lppm@trisakti.ac.id
 Website : <https://lppm.trisakti.ac.id>



MINUTES OF IMPLEMENTATION OF THE COMMUNITY SERVICE PROGRAM

Today, on the 10th of April, two thousand and twenty six, an International Community Service activity was held as part of the collaboration between Universitas Trisakti-Indonesia & Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru-Malaysia, under the title:

Health Promotion on the Anatomy and Function of the Female Reproductive System as a Preventive Strategy Against Reproductive Health Problems in Teenage Girls

Date : April 10th, 2026
 Location : Sekolah Indonesia Johor Bahru/ KJRI Johor Bahru

With the following team members serving as educators and trainers:

No	Name	NIDN/NIM	Signature
1	dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR.	0315127301	
2	Dr. dr. Diana Samara, MKK	0324086701	
3	dr. Magdalena Wartono, MKK	0320097501	
4	dr. Dian Mediana, M.Biomed	0313038405	
5	dr. Martin		
6	Gizca Nirviana Anastasya	030002400036	
7	Megawati Ompusunggu	3338	

Johor Bahru, April 10th, 2026


 Dr. dr. Yenny, Sp,FK

Dean
Faculty of Medicine Universitas Trisakti
Indonesia


 Sigit Suryantoro Widiyanto

Konsul Jenderal
Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru
Malaysia

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra



SURAT PERNYATAAN SEBAGAI MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Suryantoro Widiyanto
Jabatan : Konsul Jenderal
Alamat : Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru
46, Jalan Taat, Bandar Johor Bahru, 80100 Johor Bahru, Johor
Darul Ta'zim, Malaysia

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional dengan:

Nama : dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR.
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Trisakti
Alamat : Jalan Kyai Tapa No. 260, Grogol, Jakarta Barat, Indonesia
Judul : *Education on Anatomy and Function of the Female Reproductive System To Promote Reproductive Health Among Adolescent Students at Sekolah Indonesia Johor Bahru*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan didalam pembuatannya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Johor Bahru, 23 Februari 2026

Konsul Jenderal



(Sigit Suryantoro Widiyanto)

Lampiran 6. Absensi



UNIVERSITAS TRISAKTI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUTION OF RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES - UNIVERSITAS TRISAKTI

Kampus A - Jl. Kyai Tapa No.1 - Grogol - Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telp : +62-21-5663232 Ext. 8141

Fax : +62-21-5684021

E-mail : lppm@trisakti.ac.id

Website : <https://lppm.trisakti.ac.id>



LIST OF ATTENDEES

Date : Friday, April 10th, 2026

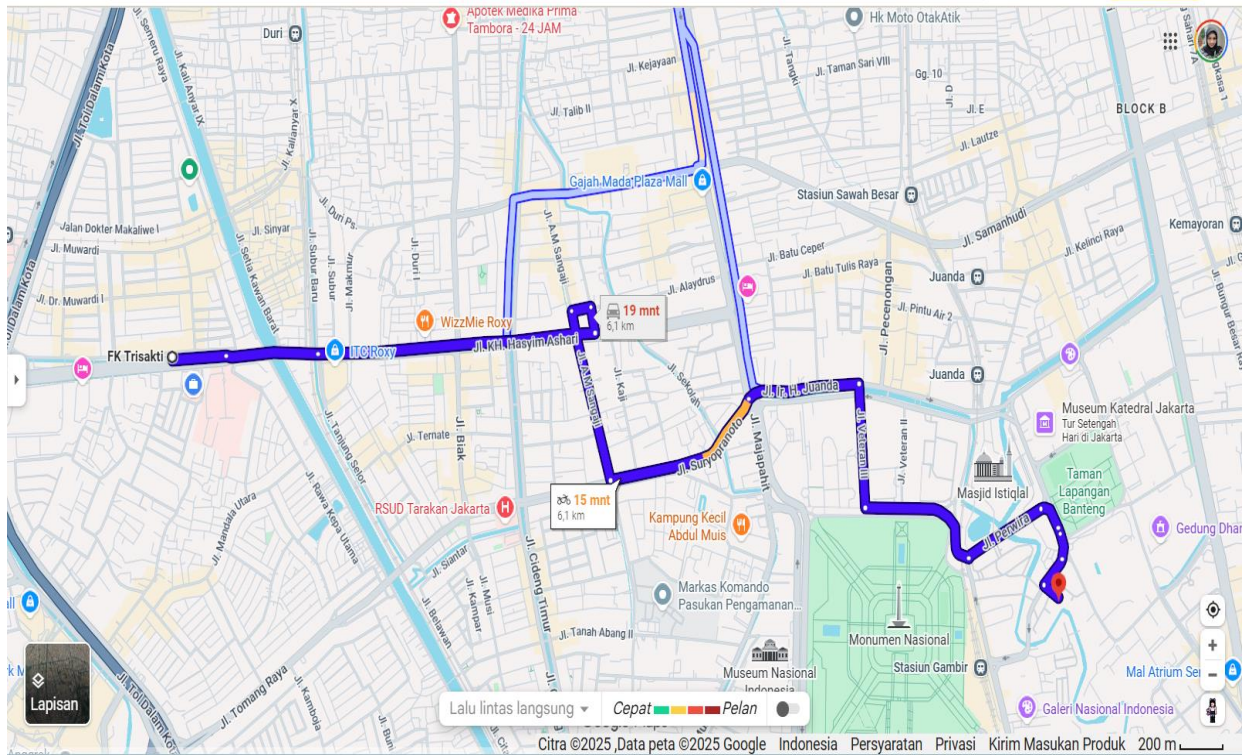
Location : Sekolah Indonesia Johor Bahru/ KJRI Johor Bahru

Program : Health Promotion on the Anatomy and Function of the Female Reproductive System as a Preventive Strategy
Against Reproductive Health Problems in Teenage Girls

No	Name	Phone Number	Email	Signature
1	dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR.	08161912936	nuryani_sidarta@trisakti.ac.id	
2	Dr. dr. Diana Samara, MKK	0816 70 89 22	dianasamara@trisakti.ac.id	
3	dr. Magdalena Wartono, MKK	081228990808	magdalena_w@trisakti.ac.id	
4	dr. Dian Mediana, M.Biomed	085716272724	dianmediana@trisakti.ac.id	
5	dr. Martin	085711814108	martinpindika@gmail.com	
6	Gizca Nirvana Anastasya	081314338060	03000240036@std.trisakti.ac.id	
7	Megawati Ompusunggu			

Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)

Peta Lokasi kegiatan: Sekolah Indonesia Johor Bahru



Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)



Health Promotion on the Anatomy and Function of the Female Reproductive System as a Preventive Strategy Against Reproductive Health Problems in Teenage Girls

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia
Malaysia, 9th April 2026
nuryani_sidarta@trisakti.ac.id

Nuryani Sidarta¹, Diana samara², Magdalena Wartono², Dian Mediana¹, Gizca Nirviana Anastasya³

¹ Department of Anatomy, Faculty of Medicine, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
² Department of Occupational Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
³ Medical Student, Faculty of Medicine, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Only 39% of schools worldwide provide menstrual health education. A cross-sectional study among primary school students in Johor found that approximately 28.5% of respondents had unsatisfactory knowledge of Sexual and Reproductive Health (SRH).

Teachers remain the main source of information for school adolescents (61.9%), followed by peers (33.3%). Mass media serves as a source for 28.2% of respondents, while parents are the primary source for only 21.8% of adolescents.

LET'S GET TO KNOW OUR OWN BODY



Problem

Inadequate knowledge of reproductive anatomy and physiology among adolescent girls may increase the risk of reproductive health problems.

Solution

Early reproductive health education is crucial, encompassing comprehensive knowledge of reproductive organs and their functions.

External Female Genitalia



- Clitoris: A small, highly sensitive organ that functions in sensory stimulation.
- Urethral Opening: The opening through which urine is expelled.
- Labia: Skin folds that protect the openings of the external genitalia.
- Hymen: A thin mucosal fold that partially covers the vaginal opening.
- Vagina: The opening for sexual intercourse and the passage of menstrual flow.

Internal Female Reproductive Organs



- Ovaries: Two almond-shaped glands that store ova (egg cells) and produce hormones (estrogen and progesterone).
- Cervix: The lower, narrow part of the uterus that connects the uterus to the vagina.
- Fallopian Tubes: Tubes through which the ovum travels and where fertilization typically occurs.
- Uterus: A muscular organ where the fetus develops, and where the uterine lining sheds during menstruation.

How to Maintain A Healthy Reproductive System?

- Maintain proper hygiene
- Choose appropriate underwear
- Special care during menstruation
- Maintain a healthy lifestyle for hormonal balance
- "Know your body"

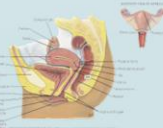
Clean

- Wash from front to back (never the reverse!)
- Eliminate scented soaps or chemical cleansers (clean water is sufficient)
- Regularly change sanitary pads every 4-6 hours during menstruation
- Select appropriate underwear (cotton material, not too tight)
- Ensure adequate rest and manage stress for hormonal balance
- Keep the area dry (always dry after urination)

Lifestyle

- Iron-Rich Nutrition: Adolescent girls require higher iron intake (e.g., spinach, red meat, eggs) to prevent anemia due to blood loss during menstruation.
- Stress Management: Excessive stress can disrupt hormonal balance and lead to irregular or temporarily absent menstrual cycles.
- Regular Exercise: Helps improve blood circulation and reduce menstrual pain (dysmenorrhea).

Female Reproductive System



During Menstruation

- Change Sanitary Pads Regularly: Do not wait until they are full. Change every 4-6 hours to prevent bacterial growth and unpleasant odor.
- Wash Hands: Make it a habit to wash your hands with soap before and after changing sanitary pads.
- Track Your Menstrual Cycle: Use an app or calendar to monitor your cycle. This helps you identify any irregularities that may require medical consultation.

Be Alert:

- Vaginal discharge changes color (green/yellow).
- Severe itching and irritation.
- Intense pain (to the point of being unable to attend school or do daily activities).
- Bleeding outside of the menstrual period.

Disorders/Diseases of the Female Reproductive System

- Menstrual disorders: Dysmenorrhea, amenorrhea, menorrhagia
- Infections and hygiene-related problems: Urinary tract infections (UTIs), Vaginal discharge
- Hormonal and structural disorders, such as: PCOS, Ovarian cysts, Endometriosis

Condition	Main Symptoms	Main Issue
PCOS	Irregular menstruation + acne	Hormonal imbalance
Cyst	Feeling of fullness/bloating in the abdomen	Fluid-filled sac
Endometriosis	Severe, "debilitating" menstrual pain	Tissue grows in the wrong location

Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)



Endometriosis



Love Your Body, Protect Your Future
Be a smart and healthy young woman!

References

- World Health Organization. Adolescent Health. Geneva: World Health Organization; 2015.
- World Health Organization. Sexual and reproductive health and rights of adolescents. Geneva: World Health Organization; 2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kesehatan reproduksi remaja. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- United Nations. Children's fund. Guidelines on adolescent sexual and reproductive health. New York: UNICEF; 2019.
- Kusumaningrum H, Satrio D, Syahputra A, et al. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia; 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku kesehatan remaja. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku kesehatan remaja. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- United Nations. Children's fund. Guidelines on adolescent sexual and reproductive health. New York: UNICEF; 2019.

PPT

Health Promotion on the Anatomy and Function of the Female Reproductive System as a Preventive Strategy Against Reproductive Health Problems in Teenage Girls

<https://bit.ly/pretest-pkm-repro>

Mitra Sasaran
Sekolah Indonesia Johor Bahru

Siswa remaja putri berasal dari latar belakang budaya yang beragam Indonesia dengan latar belakang keagamaan yang berbeda-beda.

Hasil SPK setelah di seluruh...
Dapat meningkatkan...
Dapat meningkatkan...
Dapat meningkatkan...

Rendahnya pengetahuan remaja putri mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan reproduksi.

Penyuluhan kesehatan reproduksi sangat penting sejak dini, yang mencakup pemahaman tentang organ reproduksi dan fungsinya.

MARI KITA KENALI TUBUH KITA SENDIRI

ORGAN REPRODUKSI WANITA

ORGAN REPRODUKSI EKSTERNAL DAN INTERNAL

ORGAN REPRODUKSI EKSTERNAL

ORGAN REPRODUKSI INTERNAL

BAGAIMANA MENJAGA ORGAN REPRODUKSI TETAP SEHAT?

1. Menjaga kebersihan hygiene
2. Memilih Pakaian Dalam yang Tepat
3. Perawatan Khusus Saat Menstruasi
4. Gaya Hidup Sehat untuk Hormon Seimbang
5. "Kenali Tubuhmu"

BERSIH

- B - Basuh dari depan ke belakang (Urutan terbalik).
- E - Hindari sabun yang terlalu berbusa.
- R - Rutin ganti pembalut tiap 4-6 jam saat field.
- S - Selektif pilih celana dalam (bahan katun dan tidak ketat).
- I - Hindari celana dan korset ketat agar hormon seimbang.
- H - Hindari pra hamil (selalu lakukan tes kehamilan).

GAYA HIDUP

- Nutrisi Kaya Zat Besi Remaja putri butuh zat besi untuk mencegah anemia akibat darah yang keluar saat haid.
- Rutin berolahraga yang teratur dapat meningkatkan hormon dan membuat tubuh lebih bugar.
- Olahraga Teratur Membantu meningkatkan peredaran darah dan mengurangi risiko nyeri haid (dysmenorrhea).

GANGGUAN/PENYAKIT PADA ORGAN REPRODUKSI WANITA

- Gangguan menstruasi:
 - Dismenore, amenore, menarche
- Infeksi dan masalah kebersihan:
 - ISK
 - Papulosis
- Masalah hormonal dan struktural seperti:
 - PCOS
 - Kista Ovarium
 - Endometriosis

MITOS ATAU FAKTA?

- Menekoki dari arah belakang ke depan bisa menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK).
- Nyeri haid yang sangat hebat adalah hal normal yang harus diterima semua perempuan.
- Tampon atau pembalut bisa langsung masuk ke dalam tubuh.
- Mekanisme haid, nyeri, atau masalah lain saat haid bisa disebabkan oleh bakteri/virus.
- Olahraga saat sedang haid itu berbahaya bagi kesehatan.
- Keputihan itu selalu berarti penyakit kelamin.
- Darah haid adalah darah kotor, bisa masuk tubuh.

MITOS ATAU FAKTA?

- Menekoki dari arah belakang ke depan bisa menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK).
- Nyeri haid yang sangat hebat adalah hal normal yang harus diterima semua perempuan.
- Tampon atau pembalut bisa langsung masuk ke dalam tubuh.
- Mekanisme haid, nyeri, atau masalah lain saat haid bisa disebabkan oleh bakteri/virus.
- Olahraga saat sedang haid itu berbahaya bagi kesehatan.
- Keputihan itu selalu berarti penyakit kelamin.
- Darah haid adalah darah kotor, bisa masuk tubuh.

"Tubuhmu adalah rumahmu yang paling berharga. Menjaga kesehatan reproduksi bukan hanya tentang kebersihan, tapi tentang menghargai dirimu sendiri dan menyiapkan masa depan yang sehat."

Jangan Takut Bertanya: Tidak ada pertanyaan yang "bodoh" atau "tabu" jika itu menyangkut kesehatanmu. Bicaralah pada orang yang tepat (Dokter, Ibu, atau Guru UKS).

Dengarkan Tubuhmu: Kamu adalah orang pertama yang tahu jika ada sesuatu yang terasa berbeda. Jika terasa sakit atau tidak nyaman, jangan diabaikan.

Kesehatannya adalah Hakmu: Memiliki tubuh yang sehat adalah hak setiap remaja putri. Mulailah dari langkah kecil (seperti prinsip BERSIH) setiap hari.

Sayangi Tubuhmu, Lindungi Masa Depanmu
Jadilah remaja putri yang cerdas dan sehat!

Sehat itu dimulai dari pengetahuan, dan pengetahuan dimulai dari keberanian untuk peduli.

"Sampai jumpa di lain kesempatan"

Referensi

1. World Health Organization. *Adolescent health: A global perspective*. Geneva: WHO, 2015.
2. World Health Organization. *Reproductive health and rights of adolescents*. Geneva: WHO, 2015.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2020.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2021.
5. Nugent M, Kuper H, Bhatnagar S, et al. *Adolescent reproductive health: A global perspective*. Geneva: WHO, 2015.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2021.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2021.

<https://bit.ly/post-test-pkm-repro>

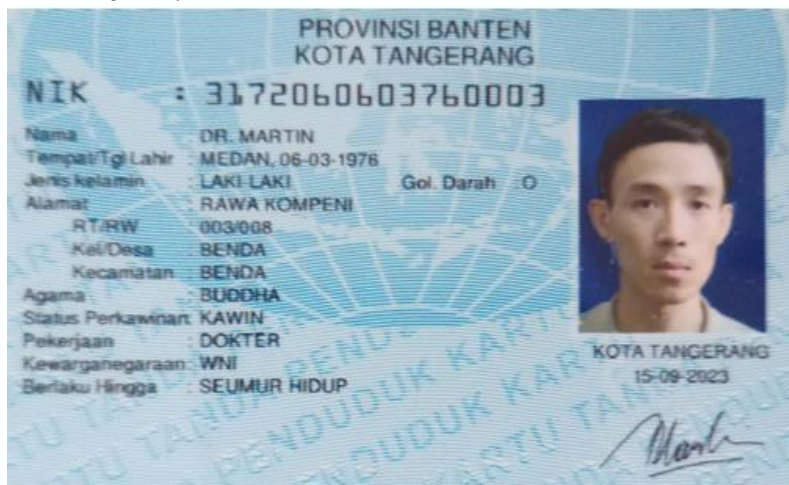
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni

KTM Mahasiswa:

KARTU MAHASISWA ANDA



KTP Alumni:



Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia
Telp : +62-21-5672731, 5655786
Fax : +62-21-5660706

E-mail : ft@trisakti.ac.id
Website : <https://trisakti.ac.id>

KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS) TAHUN ANGGARAN 2025/2026

ANTARA
Fakultas Kedokteran
DENGAN
KETUA KEGIATAN ABDIMAS
Nomor: 826/Usakti/FK/03/III/2026

Pada hari ini Jum'at tanggal Enam bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Dr. dr. Yenny, Sp.F.K. : Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan di Jalan Kyai Tapa No 260, Grogol, Jakarta Barat 11440, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R. : Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul Kegiatan Abdimas dan mewakili semua tim Abdimas Tahun Anggaran 2025/2026 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1 BASAR HUKUM

Kontrak Abdimas ini berdasarkan kepada:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor
- (4) Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019
- (5) Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025
- (6) Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

PASAL 2 RUANG LINGKUP DAN IDENTITAS KEGIATAN ABDIMAS

- (1) Ruang lingkup **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Luaran kegiatan abdimas yang biayanya dibebankan ke Fakultas di Universitas Trisakti.

- (2) Identitas **kegiatan Abdimas** sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) adalah sebagai berikut:

- (a) Judul Abdimas : Penyuluhan anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan reproduksi pada remaja
- (b) Mata Kuliah terkait : • Blok 5 basic science uroreproduksi
- (c) Penelitian terkait :

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja di Kelurahan Krendang, EC00202008118

- (d) Program Studi (1) : KEDOKTERAN
- (e) Program Studi (2) : PROFESI DOKTER
- (f) Tim Pelaksana Abdimas :

No	Jabatan	Nama	NIK/NIDN
1	Ketua	dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R.	0315127301
2	Pelaksana	Dr. dr. Tjam Diana Samara, M.K.K.	0324056701
3	Pelaksana	dr. Magdalena Wartono, M.K.K.	0320097501
4	Pelaksana	dr. Dian Mediana, M.Biomed	0313038405

- (g) Email ketua pelaksanaan : nuryani_sidarta@trisakti.ac.id

PASAL 3 JANGKA WAKTU

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai selama 6 Bulan 3 Hari, terhitung sejak tanggal 30 Januari 2026 dan berakhir pada 01 Agustus 2026 (dari persiapan sampai luaran sebanyak lebih dari 6 bulan)

PASAL 4 BIAYA ABDIMAS DAN TARGET LUARAN

- (1) Besaran Biaya Kegiatan Abdimas sebesar **Rp. 15.000.000 (terbilang: Lima Belas Juta Rupiah)**
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran Abdimas berupa

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	HKI dari poster PkM
2	Artikel/Publikasi Ilmiah	Jurnal Nasional Terakreditasi	Artikel PkM
3	Bahan Ajar	Materi Paparan Format Powerpoint	Ppt Modul Reproduksi dan Blok 5 (basic science uroreproduksi)
4	Bahan Ajar	Poster	Poster edukasi

- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat lporan, seminar dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

PASAL 5 PENILAIAN LUARAN

Penilaian luaran abdimas dilakukan *Reviewer* Abdimas Fakultas dan Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PASAL 6 KEKAYAAN INTELEKTUAL

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Hibah Abdimas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

PASAL 7 KEADAAN KAHAR

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan kahar (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan **Kontrak Abdimas** ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 8 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat di tingkat Fakultas.
- (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses musyawarah dan mufakat di tingkat Universitas dengan mengacu pada aturan yang ada di Universitas Trisakti.

PASAL 9 AMANDEMEN KONTRAK

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini, maka akan dilakukan amandemen **Kontrak Hibah Abdimas**.

PASAL 10 LAIN-LAIN

Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya sebelum **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA


Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.
0317127401/USAKTI

PIHAK KEDUA


dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R.
0315127301/USAKTI

Mengetahui

Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.
0308097001 /U SAKTI

5

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA


Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.
0317127401/USAKTI

PIHAK KEDUA


dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R.
0315127301/USAKTI

Mengetahui

Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.
0308097001 /USAKTI

6

Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

UNIVERSITAS TRISAKTI

dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R.

Survey Kepuasan Sarpras Penelitian

Survey Kepuasan Sarpras PkM

ENU PENELITIAN

USULAN PENELITIAN

Usulan Penelitian Saya

Review Tingkat Fakultas

Review Tingkat Universitas

MONEV PENELITIAN

LAPORAN PENELITIAN

Kategori: Semua Kategori

Sub Kategori Kegiatan : Semua Sub Kategori

Kategori Lingkup: Semua kategori

Kata Kunci:

+

-

Show 5 entries

Total: 4

Hubungan Kadar Hb dan Status Gizi dengan Fungsi Kognitif pada Remaja

Non DRPM - Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)

dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R.

FK - KEDOKTERAN

Thn Usulan 2026 | Thn Pelaksanaan 2026

1358/Usakti/FK/03/iv/2026

menunggu usulan Pendanaan via SIMAS, approval WRI, approval WR2, disposisi BAKU, transfer ke fak, kasir transfer ke pengusul

27

Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan

Nuryani Sidarta FK

Laporan_Penyuluhan_anatomi_dan_fungsi_sistem_reproduk...

 Perawatan luka bakar

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:142394211

Submission Date

Jun 10, 2026, 11:54 AM GMT+7

Download Date

Jun 10, 2026, 12:00 PM GMT+7

File Name

Laporan_Penyuluhan_anatomi_dan_fungsi_sistem_reproduksi_wanita_sebagai_upaya_pencegah....docx

File Size

11.9 MB

33 Pages

2,455 Words

15,827 Characters



Page 1 of 38 - Cover Page

Submission ID - trn:oid::3618:142394211

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Exclusions

- 1 Excluded Match

Top Sources

- 18% Internet sources
- 5% Publications
- 16% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 5% Publications
- 16% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	repesitory.trisakti.ac.id	2%
2	Student papers	
	Trisakti University on 2023-11-15	2%
3	Student papers	
	Universitas Trisakti on 2025-09-12	1%
4	Internet	
	www.karyalimah.trisakti.ac.id	1%
5	Student papers	
	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti on 2024-07-12	<1%
6	Internet	
	text.id.123dok.com	<1%
7	Student papers	
	Universitas Trisakti on 2026-05-27	<1%
8	Internet	
	jmedika.com	<1%
9	Student papers	
	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti on 2021-10-07	<1%
10	Student papers	
	Universitas Trisakti on 2026-02-18	<1%
11	Student papers	
	Trisakti University on 2022-08-01	<1%

36	Internet	meda.indo.com	<1%
37	Internet	pt.scribd.com	<1%
38	Student papers	Business and Economics on 2025-09-31	<1%
39	Internet	a-research.upi.edu	<1%
40	Internet	ejournal.iainburgansari.org	<1%
41	Internet	publichealth.yale.edu	<1%

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan tuisan yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Remaja adalah kelompok usia yang mengalami perubahan biologis dan psikososial yang signifikan, terutama dalam pematangan sistem reproduksi. Di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIBJ), Malaysia, siswa remaja putri berasal dari latar belakang keluarga pekerja migran Indonesia dengan akses informasi kesehatan reproduksi masih terbatas. Bicara tentang kesehatan reproduksi sering dianggap sensitive, sehingga pembahasannya kurang optimal dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan reproduksi akibat kurangnya pemahaman mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja putri di SIBJ mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya preventif terhadap masalah kesehatan reproduksi. Metode yang digunakan berupa penyuluhan edukatif dan interaktif dengan pendekatan yang sensitif budaya, menggunakan media visual serta diskusi terbimbing.

Terdapat 57 total siswa terdiri dari 22 laki-laki dan 35 wanita yang mengikuti kegiatan PKM berupa penyuluhan. Rentang usia yang mengikuti penyuluhan adalah dari usia 12 tahun hingga 18 tahun. Hasil yang didapat menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang anatomi dan fungsi sistem reproduksi setelah diberikan penyuluhan (87,7%).

Kesimpulan dari hasil kegiatan PKM ini adalah pengetahuan siswa meningkat terkait anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita. Hasil ini diharapkan akan meningkatkan kewaspadaan siswa khususnya wanita terhadap masalah kesehatan reproduksi.

Kata kunci maksimal 5 kata

Remaja putri; kesehatan reproduksi; sistem reproduksi wanita; penyuluhan; Sekolah Indonesia Johor Bahru

iv

ABSTRACT

Adolescence is an age group experiencing significant biological and psychosocial changes, particularly in the maturation of the reproductive system. At the Indonesian School of Johor Bahru (SIBJ), Malaysia, female students come from families of Indonesian migrant workers with limited access to reproductive health information. Discussions about reproductive health are often considered sensitive, resulting in suboptimal discussions within the family and school environment. This situation has the potential to increase the risk of reproductive health problems due to a lack of understanding of the anatomy and function of the female reproductive system. This Community Service (PKM) activity aims to increase the knowledge and understanding of female reproductive system anatomy and function among female adolescent girls at SIBJ as a preventative measure against reproductive health issues. The method used was educational and interactive counseling with a culturally sensitive approach, using visual media, and guided discussions.

A total of 57 students, consisting of 22 boys and 35 girls, participated in the PKM counseling activity. The age range of participants ranged from 12 to 18 years. The results showed an increase in knowledge of the anatomy and function of the reproductive system after the counseling (87.7%). The conclusion from this Community Service activity is that students' knowledge of the anatomy and function of the female reproductive system has increased. These results are expected to increase students' awareness, particularly of female reproductive health issues.

Keywords maximum 5 words

Adolescent girls; reproductive health; female reproductive system; counseling; Indonesian School Johor Bahru

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Remaja merupakan kelompok usia yang mengalami perubahan biologis dan psikososial yang signifikan, khususnya terkait pematangan sistem reproduksi.⁽¹⁾ Organisasi Kesehatan Dunia menekankan bahwa kurangnya literasi kesehatan reproduksi pada remaja dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan yang sebenarnya dapat dicegah melalui edukasi sejak dini.⁽²⁾ Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIBJ), Malaysia, merupakan lembaga pendidikan formal bagi anak-anak Warga Negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Malaysia. Peserta didik di SIBJ berasal dari latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam, dengan akses informasi kesehatan yang tidak selalu optimal, khususnya terkait kesehatan reproduksi remaja.

Pembahasan mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi masih sering dianggap sebagai topik sensitif, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa keterbatasan edukasi kesehatan reproduksi remaja masih menjadi tantangan utama dalam upaya promotif dan preventif kesehatan.⁽³⁾ Kondisi ini menyebabkan sebagian remaja putri memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai tubuhnya sendiri, termasuk pemahaman tentang siklus menstruasi, kebersihan organ reproduksi, serta tanda-tanda masalah kesehatan reproduksi. UNICEF menegaskan bahwa edukasi kesehatan reproduksi yang tepat pada remaja berperan penting dalam membentuk perilaku sehat jangka panjang.⁽⁴⁾

1.2. Masalah

Bagi remaja Indonesia yang bersekolah di luar negeri, seperti di SIBJ, tantangan ini dapat semakin kompleks karena adanya perbedaan budaya, norma sosial, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang ramah remaja. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi yang berbasis ilmiah, menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami, serta disampaikan secara edukatif dan sensitif terhadap nilai budaya, guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

1.3. Tujuan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja putri di Sekolah Indonesia Johor Bahru mengenai anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah masalah kesehatan reproduksi.⁽⁵⁾ Kegiatan ini juga bertujuan mendukung peran sekolah sebagai mitra strategis dalam pembinaan kesehatan dan karakter peserta didik.

1.4. Manfaat

Anak-anak remaja wanita dapat lebih memahami anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sehingga mengerti melakukan pencegahan dari berbagai masalah kesehatan reproduksi wanita.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita. Pelaksana juga lebih bisa memahami pemahaman yang terjadi di masyarakat umum akan pemahaman mereka terhadap anatomi genitalia dan fungsi reproduksi wanita sehingga dapat memberikan penyuluhan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan remaja.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolak ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Sebanyak 57 peserta yang mengikuti pKM secara lengkap dari pretest, penyuluhan, tanya jawab, hingga posttest.

Peserta terdiri dari 22 remaja laki-laki dan 35 remaja perempuan. Usia dibagi menjadi tiga kelompok yaitu 12-14 tahun ada 31 remaja, 15-16 tahun ada 23 orang, dan 17-18 tahun ada 3 orang (Tabel 1)

Tabel 1. Karakteristik individu

Variabel	Jumlah (n=57)	Persentase
Jenis kelamin		
Laki	22	38,6
Wanita	35	61,4
Usia		
12-14 tahun	31	54,4
15-16 tahun	23	40,4
17-18 tahun	3	5,3
Hasil penyuluhan		
Pengetahuan menurun	2	3,5
Pengetahuan menetap	5	8,8
Pengetahuan meningkat	50	87,7

Hasil dari pretest dan post test menunjukkan sebanyak 87,72% peserta yang tingkat pengetahuannya meningkat tentang anatomi genitalia wanita dan cara pencegahan infeksi . Sedangkan sebanyak 8,77 % yang pengetahuannya tidak berubah dan sebanyak 3,51% yang sudah menurun pengetahuannya setelah posttest (Tabel 2 dan Gambar 1). Melihat hasil tersebut, dapat terlihat bahwa peserta yang terdiri remaja berusia 12-18 tahun tersebut cukup memperhatikan penyuluhan yang diberikan sehingga dapat memperbaiki pengetahuan tentang anatomi genitalis wanita dan cara pencegahan terhadap infeksi di daerah tersebut.

Tabel 2. Hasil pretest dan posttest

Hasil test (N=57)	Median	Mode	Minimum	Maximum
Pretest	30	10	9	80
Posttest	50	50	10	80
Selish pre-posttest	20	10	-50	70

3

4.4. Luaran yang Dihasilkan

HKI E-poster, dan artikel untuk jurnal PKM

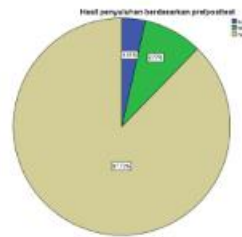
4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Mata kuliah: Blok basic science ureproduksi

Kode mata kuliah: KIBS6605

CPL: mampu memahami kegiatan pembelajaran anatomi genitalia wanita dan cara pencegahan terhadap risiko infeksi pada genitalia

Materi dalam RPS: Anatomi sistem reproduksi wanita



Berdasarkan perhitungan uji statistik Likelihood ratio ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perubahan pengetahuan setelah penyuluhan ($p=0,074$) (Tabel 3). Demikian juga tidak ada hubungan yang signifikan antara kelompok umur dengan perubahan pengetahuan setelah penyuluhan (Tabel 4).

Tabel 3. Hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan genitalia setelah penyuluhan

Jenis kelamin	Pengetahuan dari hasil penyuluhan			Total	p
	Menurun	Menetap	Meningkat		
Laki	1 (4,5%)	1 (4,5%)	20 (90,9%)	22 (100%)	0,074
Wanita	1 (2,9%)	4 (11,4%)	30 (85,7%)	35 (100%)	
Total	2 (3,5%)	5 (8,8%)	50 (87,7%)	57 (100%)	

- Uji Likelihood ratio; p signifikan < 0,05

Tabel 4. Hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan genitalia setelah penyuluhan

Umur	Pengetahuan dari hasil penyuluhan			Total	p
	Menurun	Menetap	Meningkat		
12-14 tahun	2 (6,5%)	2 (6,5%)	27 (87,1%)	31 (100%)	0,052
15-16 tahun	0 (0,0%)	1 (4,3%)	22 (95,7%)	23 (100%)	
17-18 tahun	0 (0,0%)	2 (6,6%)	1 (33,3%)	3 (100%)	
Total	2 (3,5%)	5 (8,8%)	50 (87,7%)	57 (100%)	

- Uji Likelihood ratio; p signifikan < 0,05

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya komunikasi dan kerja sama yang sangat baik antara pihak dari FK Trisakti dengan pihak KJRI di Malaysia serta pihak Sekolah di Johor Baru.

•

Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

Faks: (021) 5660706

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

BERITA ACARA MONEV (MONITORING DAN EVALUASI) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Jumat tanggal 30 bulan April tahun 2026 telah dilaksanakan monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul PkM : Penyuluhan anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan reproduksi pada remaja

Pelaksana : dr. Nuryani Sidarta, Sp.K.F.R. NIDN : KEDOKTERAN
0315127301

Dr. dr. Tjam Diana Samara, NIDN : KEDOKTERAN
M.K.K. 0324056701

dr. Magdalena Wartono, NIDN : PROFESI DOKTER
M.K.K. 0320097501

dr. Dian Mediana, M.Biomed. NIDN : KEDOKTERAN
0313038405

Catatan monev:

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
1	Penyuluhan anatomi system reproduksi remaja	10 April 2026	10 April 2026	Kegiatan telah berjalan sesuai rencana	Pembuatan laporan, HKI, dan artikel jurnal
2	Pemeriksaan status gizi dan Hb	10 April 2026	10 April 2026	Kegiatan telah berjalan sesuai rencana	Pembuatan laporan, HKI, dan artikel jurnal

Catatan umum hasil monev:

Penyuluhan diikuti oleh 73 remaja sekolah menengah tingkat pertama di Sekolah Indonesia Johor Bahru telah terlaksana pada Jumat, 10 April 2026. Penyuluhan dilanjutkan dengan pemeriksaan status gizi dan kadar Hb pada hari yang sama. Kegiatan berjalan sesuai yang direncanakan.

Demikian berita acara monitoring dan evaluasi, untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.

Ka. DRPMF

(Dr. dr. Meiyanti, Sp.FK)

Koordinator PkM Fak/reviewer

(dr. Ida Effendi, Sp.MK)

Ketua Pelaksana

(dr. Nuryani Sidarta,
Sp.K.F.R.)

**UNIVERSITAS TRISAKTI****FAKULTAS KEDOKTERAN****FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY**

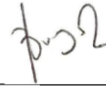
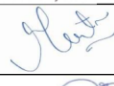
Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

Faks: (021) 5660706

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.idWebsite: www.feb.trisakti.ac.id/fk**ABSENSI MONEV (MONITORING DAN EVALUASI)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul PkM : Penyuluhan anatomi dan fungsi sistem reproduksi wanita sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan reproduksi pada remaja

NO	NAMA	FUNGSI	TANDA TANGAN
1	dr. Nuryani Sidarta, Sp.KFR.	Penyuluh dan pemeriksa kesehatan	
2	Dr. dr. Tjam Diana Samara, M.K.K.	Anggota penyuluh	
3	dr. Magdalena Wartono, M.K.K.	Anggota penyuluh	
4	dr. Dian Mediana, M.Biomed.	Anggota penyuluh	

Ka. DRPMF



(Dr. dr. Meiyanti, Sp.FK)

Jakarta, 3 Mei 2026

Koordinator PkM Fakultas



(dr. Ida Effendi, Sp.MK)

Lampiran 14. Lain-Lain

Mulai isi Lampiran 13 di sini...